

ABSTRAK

Financial distress dilakukan untuk mendapatkan peringatan dini suatu kebangkrutan. Semakin dini indikator peringatan kebangkrutan muncul, semakin besar peluang manajemen untuk mencegahnya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh antara Likuiditas (*current ratio*) dan Leverage (*debt to asset ratio*) dan Profitabilitas (*return on asset*) terhadap *Financial distress*; dan (2) mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh antara Likuiditas (*current ratio*) dan Leverage (*debt to asset ratio*) terhadap *Financial distress* dengan Profitabilitas (*return on asset*) untuk memediasi pengaruh masing-masing.

Penelitian di perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Populasi penelitian sebanyak 119 perusahaan dengan sampel sebanyak 23 perusahaan. Model penentuan *Financial distress* yang digunakan yaitu model Zmjiweski. Analisis statistik pada penelitian ini dibantu oleh SmartPls *Partial Least Square* (PLS).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Likuiditas* berpengaruh dan signifikan terhadap *Financial distress*. *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap *Financial distress*. *Profitabilitas* berpengaruh dan signifikan terhadap *Financial distress* dan *Profitabilitas* tidak mampu memediasi pengaruh antara *Likuiditas* terhadap *Financial distress*. Sedangkan *Profitabilitas* tidak mampu memediasi pengaruh antara *Leverage* terhadap *Financial distress*.

Kata Kunci : *Likuiditas, Leverage, Financial distress, Profitabilitas*